

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Yogyakarta, tepatnya di Graha Sabha Permana (GSP).Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi inilah yang dijadikan tempat berkumpulnya *Virginity* Jogja pada waktu yang telah ditetapkan.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang strategi Komunitas *Virginity* Jogja dalam mempertahankan eksistensi telah dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Maret 2014.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskripti fkuualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2011: 4), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Komunitas *Virginity* Jogja dalam mempertahankan eksistensi sehingga mampu bertahan ditengah persaingan yang ada. Metode penelitian kualitatif dapat mendekatkan hubungan antara peneliti dengan informan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali dari sumber asli secara langsung terhadap responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan *member* *Virginity* Jogja.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, serta catatan dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Pengamatan Berperan Serta (*Participant as Observer*)

Pengamatan berperan serta merupakan teknik pengambilan data dengan peneliti ikut masuk atau tinggal bersama objek yang akan ditelitinya. Dalam penelitian ini peneliti menjadi *member* *Virginity* Jogja dan ikut melaksanakan segala kegiatan yang dilakukan oleh *Virginity* Jogja.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; dan lain sebagainya (Moleong:2009:186).

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum atau panduan wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan (Moleong:2009:187). Alasan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu agar garis besar hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait

dengan strategi mempertahankan eksistensi Komunitas *Virginity* Yogyakarta dapat tercakup dan dapat terjawab semua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan oleh subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih pada mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang terkait dengan penelitian tentang strategi Komunitas *Virginity* Jogja dalam mempertahankan eksistensi.

F. Teknik Pemilihan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian, dan objek dalam penelitian ini adalah *member Virginity* Jogja. Pada penelitian ini diambil beberapa *member* aktif *Virginity* Jogja. Adapun pertimbangan mengambil objek sumber data tersebut karena informan dianggap berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.

G. Uji Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2005: 320).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Di mana teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi dengan sumber yang berarti peneliti membandingkan dan mengecek kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif dilakukan langkah-langkah:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dilakukan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari tiga teknik yang berbeda. Ketiga teknik yang peneliti lakukan dalam pengambilan data adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga teknik tersebut nantinya peneliti analisis untuk memperoleh suatu data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tujuannya agar data yang dihimpun akan menjadi lebih jelas dan maknanya dapat dipahami. Miles dan Hubberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2011: 246). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas empat hal:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar

dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada Pengurus dan *Member Virginity* Jogja. Hampir semua informan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang hampir sama.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi oleh peneliti dengan berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan.

3. Penyajian Data

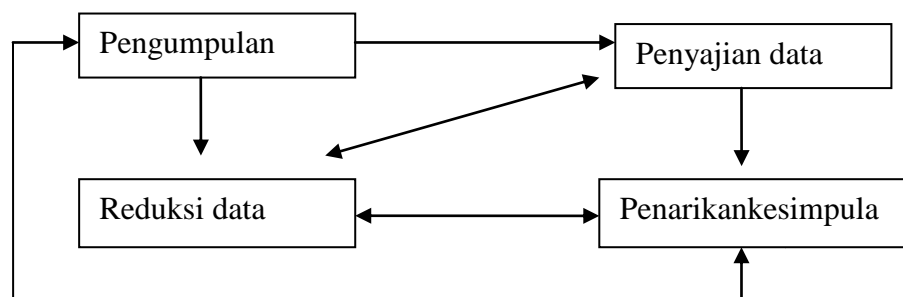
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Penyajian data dalam skripsi ini dilakukan secara deskriptif. Membahas tentang strategi *Virginity* Jogja dalam Mempertahankan Eksistensinya. Penyajian data juga di dukung dengan kutipan wawancara dengan

informan secara langsung sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara melihat hasil pengamatan lapangan agar hasilnya sesuai.

Keseluruhan sajian data skripsi ini kemudian dirumuskan dan diambil kesimpulan secara singkat. Adapun kesimpulannya adalah fenomena-fenomena nyata yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini yaitu strategi komunitas *fans club band Virginity* Jogja dalam mempertahankan eksistensi.



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles danHubberman